



## **RESPON FISIOLOGIS TUMBUHAN MATA LELE PADA PERLAKUAN MEDIA TAILING TAMBANG EMAS UNTUK TUJUAN FITOMINING**

**RIZKI MAULANA YUSUF**



**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ©Hak cipta milik IPB University

## IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Respon Fisiologis Tumbuhan Mata Lele Pada Perlakuan Media Tailing Tambang Emas untuk Tujuan Fitomining” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2024

Rizki Maulana Yusuf  
G34190090

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan titik merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **ABSTRAK**

RIZKI MAULANA YUSUF. Respon Fisiologis Tumbuhan Mata Lele Pada Perlakuan Media Tailing Tambang Emas untuk Tujuan Fitomining. Dibimbing oleh HAMIM, MIFTAHUDIN, dan EVI SUSANTI.

Limbah tambang emas (tailing) meskipun mengandung banyak logam berat, masih mengandung emas dalam jumlah kecil. Fitomining merupakan metode ramah lingkungan yang dapat dilakukan untuk mengekstrak emas dari bahan berkonsentrasi emas rendah. Tujuan penelitian ini mengukur respon fisiologis tumbuhan mata lele yang ditumbuhkan pada media tailing tambang emas dan kemampuannya untuk mengakumulasi emas. Tumbuhan mata lele (*Landoltia punctata* dan *Lemma aquinoctialis*) ditumbuhkan selama 7 hari pada media Hogland mengandung tailing 0, 4, 10, dan 20% serta media mengandung emas 138 ppm. Parameter fisiologis tumbuhan dan akumulasi emas diukur setelah semua perlakuan diberikan. Hasil yang didapatkan, perlakuan tailing memicu respon cekaman oksidatif yang ditandai dengan penurunan kadar pigmen fotosintesis dan pembentukan  $H_2O_2$  serta malondialdehid pada kedua tumbuhan. Cekaman oksidatif tersebut memicu perubahan kadar antioksidan seperti penurunan kadar fenolik dan flavonoid total. Cekaman osmotik juga terjadi pada tumbuhan tersebut, ditandai dengan peningkatan kadar gula pereduksi dan prolin. Kadar emas terbanyak yang berhasil diakumulasi *L. punctata* dan *L. aquinoctialis* dari tailing berturut 1,8 dan 1,5  $\mu\text{g g}^{-1}$ , sedangkan pada larutan HAuCl<sub>4</sub> 0,7 mM terakumulasi berturut hingga 24,7 dan 19,8 mg  $\text{g}^{-1}$ . Berdasarkan hasil tersebut, tumbuhan mata lele mengalami cekaman oksidatif dan osmotik selama perlakuan fitomining namun tetap dapat mengakumulasi emas dari tailing tambang emas.

Kata kunci: *Aqua regia, bio-ore, duckweed, fitoremediasi, hiperakumulator, logam mulia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan titik merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **ABSTRACT**

RIZKI MAULANA YUSUF. Physiological Respond of Duckweed Plants During Gold Mining Tailing Medium Treatment for Phytomining Purpose. Supervised by HAMIM, MIFTAHUDIN, and EVI SUSANTI.

Despite containing heavy metals, gold mine waste (tailing) still contains a small amount of gold. Phytomining is an environmentally friendly method that can be used to extract gold from tailings. The objective of the research was to observe physiological responses of duckweeds grown on gold mine tailing for phytomining purposes. Duckweeds (*Landoltia punctata* and *Lemna aequinoctialis*) were grown for 7 days in Hoagland's medium that contained tailing of 0, 4, 10, and 20%, while gold 138 ppm solution as a positive control. Physiological parameters and gold accumulation were measured after treatments. The results, showed that tailing caused oxidative stress, indicated by a decrease in photosynthetic pigments level and formation of  $H_2O_2$  as well as malondialdehyde. Oxidative stress triggered changes in antioxidant levels, indicated by a decrease in total phenolic and flavonoid. Osmotic stress occurred in both species characterized by increased levels of reducing sugars and proline. *L. punctata* and *L. aequinoctialis* were able to accumulate gold from the tailings up to 1.8 and 1.5  $\mu g\ g^{-1}$ , respectively, while in gold solution they accumulated 24.7 and 19.8  $mg\ g^{-1}$ , respectively. The research concludes that the duckweed undergoes oxidative and osmotic stress during phytomining, but able to accumulate gold from the tailing.

**Keywords:** Aqua regia, bio-ore, hyperaccumulator, phytoremediation, precious metal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ©Hak cipta milik IPB University

## IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **RESPON FISIOLOGIS TUMBUHAN MATA LELE SETELAH PERLAKUAN FITOMINING EMAS PADA MEDIA TAILING TAMBANG EMAS**

**RIZKI MAULANA YUSUF**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Departemen Biologi

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



**©Hak cipta milik IPB University**

**IPB University**

Tim Pengaji pada Ujian Skripsi:  
Prof. Dr. Ir. Raden Roro Dyah Perwitasari, M.Sc.

## ©Hak cipta milik IPB University

## IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, perlakuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau ringkasan suatu makalah

b. Pengutipan tidak merupakan keperluan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Respon Fisiologis Tumbuhan Mata Lele Pada Perlakuan Media Tailing Tambang Emas untuk Tujuan Fitomining

Nama : Rizki Maulana Yusuf  
NIM : G34190090

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Hamim M.Si



Pembimbing 2:  
Prof. Dr. Ir. Miftahudin M.Si



Pembimbing 3:  
Dr. Evi Susanti M.T.



Diketahui oleh

Ketua Departemen:  
Dr.Ir. Iman Rusmana M.Si.  
NIP. 196507201991031002



Tanggal Ujian: 2 Januari 2024

Tanggal Lulus:



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dari BSxE, silahkan lakukan verifikasi pada dokumen elektronik yang dapat diunduh dengan melakukan scan QR Code



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2023 sampai bulan Desember 2023 ini ialah Fisiologi tumbuhan, dengan judul “Respon Fisiologis Tumbuhan Mata Lele Pada Perlakuan Media Tailing Tambang Emas untuk Tujuan Fitomining”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hamim M.Si, Prof. Dr. Ir. Miftahudin M.Si, serta Dr. Evi Susanti M.T. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik Dr. Kanthi Arum Widayati S.Si, M.Si, moderator seminar Dr. Ir. Aris Tjahjoleksono DEA., dan penguji luar komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Raden Roro Dyah Perwitasari, M.Sc. serta semua jajaran Dosen yang ada di Departemen Biologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh program Sarjana di IPB. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Dr. Awalina Satya, M.Si dari Pusat Riset Limnologi dan Sumber Daya Air Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah memberi izin penggunaan alat *Graphite Furnace Atomic Absorption Spectrophotometer* (GF-AAS) beserta staf Laboratorium Theresia Retno Untari, S.Si, Asep Awaludin Ramadhan S.Si, serta seluruh jajaran staff Laboratorium Fisiologi dan Genetika Tumbuhan yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah Apandi, ibu Ellis Maesyaroh, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Muhammad Roykhan Dwidasa Ramadhan, Tasya Nurul Fadya, Aurora Karina Chandra, serta semua teman dan kolega yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2024

*Rizki Maulana Yusuf*



## DAFTAR TABEL

xii

## DAFTAR GAMBAR

xii

## DAFTAR LAMPIRAN

xiii

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
METODE	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Prosedur Kerja	3
2.3.1 Persiapan Sampel Tailing Tambang Emas	3
2.3.2 Proses Persiapan Tumbuhan	3
2.3.3 Proses <i>Leaching</i> Mineral Tailing	4
2.3.4 Pembuatan Larutan HAuCl <sub>4</sub> Stok	5
2.3.5 Perlakuan Fitomining Tumbuhan Mata Lele	5
2.3.6 Pengukuran Parameter Fisika dan Kimia Media Tumbuh	5
2.3.7 Pemanenan dan Penyimpanan Sampel Tumbuhan	6
2.3.8 Pengukuran Kadar Pigmen Fotosintesis	6
2.3.9 Konfirmasi Pembentukan Nanopartikel Emas	7
2.3.10 Pengukuran Kadar H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	7
2.3.11 Pengukuran Kadar Malondialdehid	7
2.3.12 Pengukuran Kadar Asam Askorbis	8
2.3.13 Pengukuran Kadar Fenolik Total, Flavonoid Total, dan Gula Pereduksi	8
2.3.14 Pengukuran Kadar Prolin	9
2.3.15 Pengeringan dan Penentuan Kadar Air Sampel Tumbuhan	9
2.3.16 Pengukuran Kadar Logam Emas	9
2.3.17 Aspek Fitomining Emas	10
2.4 Analisis Data	10
<b>III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>11</b>
3.1 Parameter Media Selama Perlakuan	11
3.2 Parameter Fisiologi Tumbuhan Setelah Perlakuan	18
3.3 Akumulasi Emas oleh Tumbuhan Mata Lele	27
3.4 Korelasi Antar Parameter Fisiologis pada Perlakuan Media Tailing	34
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>36</b>
4.1 Simpulan	36
4.2 Saran	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>37</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

44

59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



1

Hak cipta milik IPB University

1

Komposisi media Hoagland <i>full strength</i> (Epstein dan Bloom 2005)	4
Konsentrasi ion klorida dalam media perlakuan	13
Aspek proses fitomining emas pada tailing tambang emas oleh tumbuhan mata lele	31
Aspek proses fitomining emas pada larutan emas oleh tumbuhan mata lele	32

## DAFTAR GAMBAR

Tumbuhan mata lele yang digunakan dalam penelitian (A) <i>L. punctata</i> dan (B) <i>L. aequinoctialis</i> .	4
Parameter pH media perlakuan selama penanaman tumbuhan mata lele spesies (A) <i>L. punctata</i> dan (B) <i>L. aequinoctialis</i>	11
Parameter konduktivitas media pada media selama penanaman tumbuhan mata lele spesies (A) <i>L. punctata</i> dan (B) <i>L. aequinoctialis</i>	14
Parameter TDS media perlakuan selama penanaman tumbuhan mata lele (A) <i>L. punctata</i> dan (B) <i>L. aequinoctialis</i>	15
Parameter oksigen terlarut pada media selama penanaman tumbuhan mata lele spesies (A) <i>L. punctata</i> dan (B) <i>L. aequinoctialis</i>	17
Persen pengurangan klorida pada media setelah 7 hari perlakuan	18
Kandungan klorofil a pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	19
Kandungan klorofil b pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	19
Kandungan karotenoid total pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	20
Kandungan H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	21
Kandungan MDA pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	22
Kandungan asam askorbat pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	23
Kandungan fenolik total tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	24
Kandungan flavonoid total pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	25

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

15	Kandungan gula pereduksi pada tumbuhan mata lele setelah 7 hari perlakuan penanaman	26
16	Kandungan prolin pada tumbuhan mata lele 7 hari perlakuan penanaman. BB: berat basah	27
17	Kadar logam emas pada tumbuhan mata lele 7 hari perlakuan penanaman di media tailing	28
18	Kadar logam emas pada tumbuhan mata lele 7 hari perlakuan penanaman di media Au 138 ppm (HAuCl <sub>4</sub> 0,7 mM)	29
19	Spektrum absorbansi hasil resuspensi pelet tumbuhan perlakuan Au 138 ppm (HAuCl <sub>4</sub> 0,7 mM)	30
20	Korelasi antar parameter fisiologi dari tumbuhan <i>L. punctata</i> selama ditumbuhkan pada media perlakuan tailing	34
21	Korelasi antar parameter fisiologi dari tumbuhan <i>L. aequinoctialis</i> selama ditumbuhkan pada media perlakuan tailing	35

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Kurva standar peroksidase	44
2	Lampiran 2 Kurva standar asam askorbat	44
3	Lampiran 3 Kurva standar asam galat	45
4	Lampiran 4 Kurva standar kuersetin	45
5	Lampiran 5 Kurva standar glukosa	46
6	Lampiran 6 Kurva standar prolin	46
7	Lampiran 7 Hasil uji statistik parameter	47

## ©Hak cipta milik IPB University

## IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.